



Edukasi Pelestarian Hutan dan Pengelolaan Sampah serta Pengadaan Poster Kemitraan Kehutanan Kabupaten Bone

Aulia Nurfadilla¹, Syamsu Rijal²

¹Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin

²Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin

e-mail korespondensi: nurfadillaaulia7@gmail.com

Abstrak

Selama masa pandemi COVID-19, isu lingkungan serta isu keamanan siber menjadi salah satu topik yang banyak dibahas. Berbagai masalah seperti kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan utamanya terkait dengan pelestarian hutan dan pengolahan sampah menjadi salah satu landasan pemilihan topik edukasi pelestarian hutan kepada anak-anak di Desa Pattimpa dan edukasi terkait sampah kepada anak-anak di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Tujuan edukasi tersebut berkaitan dengan upaya untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* yaitu Poin ke-15 tentang Ekosistem Daratan serta poin ke-12 terkait Konsumsi yang berkelanjutan dan poin ke-13 terkait perubahan iklim dengan sasaran utama adalah generasi muda. Tidak hanya itu, upaya pengenalan salah satu program kehutanan Indonesia yaitu Perhutanan Sosial juga menjadi salah satu landasan pelaksanaan pengadaan poster cara mengajukan kemitraan kehutanan kepada Kesatuan Pengelolaan Hutan. Hal ini dilakukan untuk memberikan sarana akses informasi masyarakat akan skema perhutanan sosial yang bermanfaat bagi pelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya isu lingkungan, masalah terkait kejahatan siber juga meningkat. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya data pribadi dan berbagai modus penipuan online kemudian mendorong penulis untuk berinisiatif menyebarkan pengetahuan terkait hal tersebut kepada masyarakat umum melalui media leaflet. Maka dari itu, adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja edukasi adalah meningkatnya pemahaman anak-anak akan pentingnya hutan dan pengelolaan sampah bagi lingkungan sedangkan dari segi pengadaan sarana seperti poster dan leaflet adalah masyarakat memiliki akses informasi yang dibutuhkan terkait kemitraan kehutanan dan kejahatan siber.

Kata kunci: perhutanan sosial, SDGs, edukasi, kejahatan siber, sampah

Abstract

During the COVID-19 pandemic, environmental issues and cybersecurity issues became one of the most discussed topics. Various problems, such as the lack of public knowledge about the importance of environmental conservation, mainly related to forest conservation and waste management, became one of the cornerstones for selecting the topic of forest conservation education for children in Pattimpa Village and education related to waste for children in Tanete Riattang District, Bone Regency. The educational objectives are related to efforts to realize the Sustainable Development Goals, namely Point 15 on Land Ecosystems and point 12 regarding sustainable consumption and point 13 regarding climate change with the main target being the young generation. Not only that, the effort to introduce one of Indonesia's forestry programs, namely Social Forestry, has also become one of the foundations for the procurement of posters on how to apply for a forestry partnership to the Forest Management Unit. This is done to provide a means of accessing public information on social forestry schemes which will benefit forest conservation and community welfare. Then not only environmental issues, problems related to cyber crime have also increased. The lack of public understanding regarding the importance of personal data and the various modes of online fraud then prompted the author to take the initiative to spread knowledge about the issues to the general public



through leaflets. Therefore, the results obtained from the implementation of the educational work program are an increase in children's understanding of the importance of forests and waste management for the environment, while in terms of providing facilities such as posters and leaflets, the community has access to the information needed regarding forestry partnerships and cyber crime.

Keywords: social forestry, SDGs, education, cyber crime, waste

1. Pendahuluan

World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia mengumumkan terkait pandemi virus COVID-19 secara resmi pada 9 Maret 2020. Dalam artian bahwa virus tersebut telah menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia (www.covid-19.go.id). Pandemi di Indonesia kemudian berdampak pada berbagai bidang kehidupan sehingga terjadi perubahan dalam menjalani kehidupan sosial dan ekonomi. Apalagi hal itu juga didukung dengan pelaksanaan kebijakan *physical distancing*, PSBB, dan PPKM sehingga masyarakat kemudian beralih menggunakan teknologi dalam menjalani kehidupan sosial dan ekonomi (Vinsensia Dianawanti, 2020). Beberapa bidang yang terdampak pandemi adalah pendidikan dan ekonomi.

Berbagai institusi pendidikan kemudian melakukan adaptasi baru dalam pelaksanaan berbagai program salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Universitas Hasanuddin adalah salah satu institusi pendidikan yang tetap melaksanakan program KKN tahun 2021 dengan modifikasi KKN berbasis wilayah domisili asal mahasiswa dan tetap dijalankan dengan menerapkan protokol kesehatan (Identitas Unhas, 2021). KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 106 ini mengangkat tema “Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19”. Penyelenggaraan KKN Universitas Hasanuddin kemudian juga menghadirkan berbagai program kerja yang berkolaborasi dengan pemerintah pusat maupun daerah salah satunya yaitu Program Kerja KKN Perhutanan Sosial. Program KKN berteman Perhutanan Sosial merupakan salah satu terobosan baru dari Universitas Hasanuddin dan pertama di Indonesia. Selama proses pelepasan, mahasiswa KKN terlebih dahulu diberikan pembekalan tentang perhutanan sosial. Mahasiswa KKN Unhas yang tersebar ke berbagai wilayah dan berasal dari fakultas yang berbeda kemudian diharapkan untuk dapat menuangkan ide pengetahuan kedalam program Perhutanan Sosial. Hal itu dikarenakan program Perhutanan Sosial membutuhkan bantuan dari berbagai ilmu pengetahuan tidak hanya mengenai ilmu teknis pengelolaan hutan (Forest Digest, 2021).

Isu lingkungan seperti perhutanan sosial dan isu ekonomi menjadi salah satu fokus dari KKN Universitas Hasanuddin Gelombang 106. Hal ini menunjukkan bahwa di masa pandemi, program KKN dapat menjadi wadah bagi mahasiswa tidak hanya untuk mengabdikan kepada masyarakat namun juga sebagai dorongan agar mahasiswa mampu untuk belajar mengatasi masalah multidimensi serta multidisiplin. Masalah lingkungan dan ekonomi di masa pandemi tidak hanya menjadi masalah nasional namun juga global sehingga peran mahasiswa sebagai *agent of change* sangat dibutuhkan untuk menemukan solusi yang inovatif dalam penyelesaian masalah tersebut.

Oleh karena itu, penulis kemudian berinisiatif untuk melakukan observasi terkait masalah tersebut dalam masyarakat khususnya di wilayah Desa Pattimpa dan Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Dari permasalahan yang ditemukan, penulis kemudian membuat program kerja edukasi pelestarian hutan kepada anak-anak dan pengadaan poster kemitraan kehutanan sebagai bentuk upaya untuk memperkenalkan dan melaksanakan program Perhutanan Sosial ke masyarakat. Kita ketahui bahwa program perhutanan sosial berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan hutan dan disamping juga pelestarian hutan sehingga dapat dikatakan bahwa program ini berfokus pada ekonomi dan lingkungan (RimbaKita.com). Tidak hanya itu, program kerja terkait perhutanan sosial ini juga merupakan upaya untuk mewujudkan SDGs Tujuan 15 yaitu untuk melindungi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan serta mengelola hutan secara lestari (Bappeda DIY). Ini tentunya memperlihatkan bahwa masalah terkait perlindungan hutan tidak hanya dalam lingkup nasional tapi juga menjadi isu internasional.

Kemudian masalah lingkungan lainnya adalah terkait dengan sampah. Dari masalah ini, penulis berinisiatif untuk membuat program kerja edukasi pelestarian lingkungan dan bahaya sampah kepada anak-anak di Kecamatan Tanete Riattang. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan peran generasi muda dalam pelestarian lingkungan dengan cara meminimalisir sampah makanan dan



sampah plastik. Perlu diketahui bahwa sampah makanan merupakan salah satu faktor penyebab perubahan iklim. Indonesia sendiri menjadi negara peringkat kedua dengan sampah makanan terbesar akibat perilaku konsumtif yang tinggi (Suliana Khusnulkhathimah, 2020). Begitupun juga dengan sampah plastik yang tidak mudah terurai dimana Indonesia menjadi penghasil sampah plastik laut terbesar kedua di dunia sehingga menyebabkan lingkungan tercemar dan terjadi perubahan iklim (Abror Fauzi, 2019). Oleh sebab itu dengan pelaksanaan edukasi terkait sampah juga bertujuan untuk mewujudkan SDGs tujuan 12 yaitu Konsumsi yang bertanggung jawab untuk meminimalisir sampah makanan dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan ketahanan pangan serta tujuan 13 yaitu untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya secara global.

Kemudian terkait dengan isu ekonomi selama pandemi, penulis berinisiatif untuk membuat program kerja terkait keamanan data pribadi. Program kerja tersebut berupa penyebaran leaflet tentang waspada penipuan online dan pencurian data pribadi di masa pandemi COVID-19. Leaflet ini bertujuan sebagai akses informasi kepada masyarakat umum agar lebih waspada terkait modus penipuan online dan pencurian data pribadi selama pandemi khususnya bagi masyarakat yang memiliki usaha atau untuk konsumen yang sering berbelanja online. Faktanya, selama pandemi modus penipuan online semakin beragam yang selaras dengan peningkatan jumlah konsumen digital dan pengusaha yang beralih menggunakan teknologi sebagai media penjualan. Bahkan tercatat terdapat 931 pengaduan terkait belanja online pada tahun 2020 (Desy Setyowati, 2021). Tidak hanya penipuan online namun juga data pribadi rawan untuk dicuri dan disalahgunakan jika masyarakat tidak menggunakan media sosial secara bijak. Oleh sebab itu, melalui program kerja penyebaran leaflet waspada penipuan online dan pencurian data pribadi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran masyarakat dalam bermedia sosial.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Waktu dan Tempat

Adapun program kerja penyebaran leaflet Waspada Penipuan Online dan Pencurian Data Pribadi dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 16 Juli 2021 pada pukul 09.00-10.00 WITA dan 16.00-17.45 WITA di Kelurahan Watampone dan Kelurahan Manurunge. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan perizinan pihak pemerintah Kecamatan Tanete Riattang. Program Kerja Edukasi Pentingnya Hutan Bagi Kehidupan dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 1 Agustus 2021, pada pukul 10.00-12.00 WITA di Desa Pattimpa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan perizinan dari pihak pemerintah wilayah yaitu Kepala Desa Pattimpa dengan pembatasan jumlah kerumunan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Program kerja Pembuatan dan Penyerahan Poster Cara Mengajukan Kemitraan Kehutanan kepada Kantor KPH dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 3 Agustus 2021, pada pukul 13.00-14.15 WITA di Kantor KPH. Kegiatan ini dilaksanakan dengan perizinan dari pihak kantor KPH. Program kerja Edukasi Pelestarian Lingkungan dan Bahaya Sampah Plastik serta Sampah Makanan kepada Anak-anak Sekolah Dasar dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting pada hari Rabu, tanggal 4 Agustus 2021, pada pukul 09.00-10.45 WITA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan perizinan dari pihak Kepala Sekolah UPT SDN 11 Watampone dan pihak Kecamatan Tanete Riattang.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan program kerja edukasi pelestarian hutan dan edukasi pelestarian lingkungan serta bahaya sampah plastik dan sampah makanan adalah anak-anak khususnya siswa Sekolah Dasar (SD) di Desa Pattimpa dan Kelurahan Watampone dalam hal ini SDN 11 Watampone. Adapun sasaran utama program kerja pembuatan dan penyerahan poster cara mengajukan kemitraan kehutanan adalah masyarakat umum dan pihak KPH. Kemudian sasaran utama dari program kerja penyebaran leaflet waspada penipuan online dan pencurian data pribadi di masa pandemi adalah masyarakat umum yang bertempat tinggal di Kelurahan Watampone dan Kelurahan Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone khususnya masyarakat yang memiliki usaha.



2.3. Metode Pengabdian

1) Tahap Observasi dan Penentuan Gagasan

Dalam tahapan ini, observasi dan kunjungan langsung ke lapangan dilakukan untuk melihat apa saja permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian, ketika pokok permasalahan telah diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari solusi yang berangkat dari gagasan-gagasan sesuai dengan bidang keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Gagasan itu kemudian dituangkan dalam sebuah program kerja yang akan dilaksanakan.

2) Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk dan selama pelaksanaan program kerja edukasi seperti mengumpulkan bahan materi, membuat power point, pembuatan *Google form* dan grup *Whatsapp*. Tidak hanya itu, selama pelaksanaan program kerja pembuatan leaflet dan poster juga dipersiapkan hal-hal seperti pembuatan konsep desain dan pengumpulan bahan materi. Persiapan juga dilakukan berkaitan dengan kegiatan perizinan dari berbagai pihak.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan program kerja telah mendapatkan izin pelaksanaan dari berbagai pihak. Metode pelaksanaan program kerja dilakukan secara *offline* dan *online* dengan tetap menjalankan standar protokol kesehatan. Program kerja yang dilaksanakan berupa penyebaran leaflet ke masyarakat sekaligus menjelaskan isi leaflet tersebut yang terkait dengan modus kejahatan siber dan penyerahan poster kemitraan kehutanan ke Kantor KPH kemudian dilaksanakan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Adapun pelaksanaan program kerja edukasi pelestarian lingkungan dan bahaya sampah dilakukan secara *offline* melalui aplikasi Zoom Meeting dengan keterlibatan Guru serta anak-anak Sekolah Dasar. Program kerja edukasi pentingnya hutan bagi kehidupan kepada anak-anak di Desa Pattimpa kemudian dilaksanakan secara langsung dengan keterlibatan anak-anak dalam jumlah yang dibatasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan sebagai bentuk upaya meminimalisir penyebaran COVID-19.

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat akan berbagai modus kejahatan siber yang sedang marak terjadi di masa pandemi ini dan masyarakat menjadi lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Adapun indikator keberhasilan dari program kerja edukasi pelestarian lingkungan dan bahaya sampah plastik serta sampah makanan adalah anak-anak sudah mampu memahami bahaya sampah plastik dan makanan, mengetahui jenis-jenis sampah organik dan non-organik, serta mengetahui cara meminimalisir sampah makanan dan penggunaan plastik. Selanjutnya, edukasi pentingnya hutan bagi kehidupan dan cara melestarikan hutan adalah anak-anak mulai memahami pentingnya hutan dan menyadari bahwa terdapat hutan di lingkungan sekitar mereka. Kemudian indikator keberhasilan dari pembuatan poster cara mengajukan kemitraan kehutanan adalah masyarakat dapat berpartisipasi dalam skema perhutanan sosial serta mendapatkan akses informasi terkait program kemitraan kehutanan dan juga adanya respon positif dari pihak Kesatuan Pengelolaan Hutan. Selain itu, indikator keberhasilan lainnya dapat dilihat dari luaran yang dihasilkan yaitu :

1. Pembagian Leaflet sebanyak 8 lembar
2. Pengadaan 1 Poster Cara Mengajukan Kemitraan Kehutanan kepada pihak kantor KPH

2.5. Metode Evaluasi

Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah evaluasi program kerja yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta apa saja kendala yang terjadi selama pelaksanaan. Metode evaluasi yang dilakukan adalah salah satunya dengan cara memberikan kuis kepada anak-anak untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak akan materi yang telah disampaikan. Adapun program yang telah dilaksanakan seperti penyediaan sarana berupa leaflet dan poster tidak memerlukan metode

evaluasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Keberhasilan

1. Pembuatan dan Penyebaran Leaflet Waspada Penipuan Online dan Pencurian Data Pribadi di Masa Pandemi

Sesuai dengan tema agenda dalam KKN Tematik Unhas Gel.106 yaitu “Peningkatan Peran Mahasiswa dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi”, program kerja pembuatan dan penyebaran leaflet waspada penipuan online dan pencurian data pribadi di masa pandemi akan sangat membantu untuk turut andil dalam peningkatan perekonomian di masa pandemi. Kejahatan siber seperti penipuan online dan pencurian data pribadi sangat erat berkaitan dengan aktivitas ekonomi masyarakat seperti belanja online atau sebaliknya sebagai penjual. Oleh sebab itu, program kerja ini akan membantu dan bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai modus penipuan online dan pencurian data pribadi di masa pandemi baik itu saat berbelanja online. Sehingga kedepannya masyarakat dapat menggunakan leaflet tersebut untuk meningkatkan kewaspadaan dan lebih bijak dalam bermedia sosial. Program kerja ini telah berhasil dilaksanakan pada 16 Juli 2021 di wilayah Kelurahan Watampone dan Watampone Green Epicentrum Kelurahan Manurunge dengan sasaran utama adalah masyarakat umum khususnya yang memiliki usaha. Adapun jumlah leaflet yang disebarakan adalah sebanyak 8 lembar.



Gambar 1. Desain dan Penyebaran Leaflet Waspada Penipuan Online dan Pencurian Data Pribadi di Masa Pandemi Covid-19

2. Edukasi Pentingnya Hutan Bagi Kehidupan dan Cara Melestarikan serta Mengelola Hutan dengan Baik

Adapun program kerja yaitu edukasi pentingnya hutan bagi kehidupan dan cara melestarikan hutan serta program kerja pembuatan dan penyerahan poster cara mengajukan kemitraan kehutanan kepada Kantor KPH merupakan gagasan program kerja yang mengacu pada agenda KKN yang bertemakan Perhutanan Sosial. Program kerja edukasi pentingnya hutan dan cara melestarikan hutan kepada anak-anak di Desa Pattimpa dapat mendukung peningkatan peran dan kesadaran generasi muda tentang hutan dan manfaatnya bagi lingkungan. Dari hasil kegiatan edukasi ini, anak-anak di Desa Pattimpa kemudian memahami dan menyadari bahwa terdapat hutan di wilayah tempat tinggal mereka dan mengetahui bahwa masyarakat di sekitar mereka beberapa menggunakan dan mengelola hasil

hutan sebagai pekerjaan mereka dan tentunya juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya itu, edukasi ini akan membantu mereka untuk mengetahui dampak dari penyalahgunaan hutan terhadap kehidupan sehari-hari. Kedepannya, anak-anak dapat mengelola hutan dengan baik baik itu hasil hutan maupun sebagai eko-wisata yang juga menjadi wujud pelestarian hutan. Program kerja ini telah berhasil dilaksanakan pada hari Minggu, 1 Agustus 2021 di Desa Pattimpa yang diikuti oleh anak-anak Desa Pattimpa sebanyak 7 orang. Adapun penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media Power Point.



Gambar 2. Edukasi Pentingnya Hutan Bagi Kehidupan dan Cara Melestarikan serta Mengelola Hutan dengan Baik

3. Pembuatan dan Pengadaan Poster Cara Mengajukan Kemitraan Kehutanan dalam Skema Perhutanan Sosial

Kemudian program kerja pembuatan dan penyerahan poster terkait cara mengajukan kemitraan kehutanan yang menjadi salah satu bagian dalam 5 skema perhutanan sosial. Poster ini kemudian diserahkan kepada pihak Kantor KPH sebagai sarana akses informasi kepada masyarakat. Dengan poster ini, akses informasi masyarakat tentang kemitraan kehutanan dalam perhutanan sosial serta cara mengajukan kemitraan kehutanan pada akhirnya tersedia dan kedepannya untuk jangka panjang dapat dipergunakan oleh pihak kantor. Program kerja ini dapat dikatakan telah berhasil dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Agustus 2021 dengan izin yang diberikan oleh pihak Kantor Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH).



Gambar 3. Penyerahan Poster Cara Mengajukan Kemitraan Kehutanan kepada Pihak Kantor Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Cenrana

4. Edukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan dan Bahaya Sampah Plastik serta Sampah Makanan

Dalam program kerja edukasi pentingnya menjaga lingkungan dan bahaya sampah plastik serta sampah makanan berfokus untuk dapat bermanfaat dalam menarik perhatian dan meningkatkan peran generasi muda khususnya anak-anak terhadap isu lingkungan. Melalui edukasi ini, anak-anak kemudian dapat mengetahui tentang pengaruh kehidupan sehari-hari mereka terhadap perubahan iklim. Anak-anak kemudian mengetahui dan memahami tentang SDGs poin ke 12 yaitu Konsumsi yang Bertanggungjawab dengan tidak membuang makanan yang pada akhirnya menjadi sampah makanan yang berbahaya bagi lingkungan. Tidak hanya itu, setelah pelaksanaan edukasi ini, anak-anak juga mampu untuk membedakan jenis-jenis sampah yang termasuk dalam sampah organik dan sampah non-organik serta mengetahui cara meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai misalnya dengan membawa botol minum sendiri dan tempat makan sendiri. Oleh karena itu, setelah pelaksanaan kegiatan edukasi ini, kedepannya generasi muda dapat berperan dalam melestarikan lingkungan serta mencegah perubahan iklim. Program kerja ini telah berhasil dilaksanakan pada Rabu, 4 Agustus 2021 melalui Aplikasi Zoom Meeting yang dihadiri oleh peserta siswa-siswi SDN 11 Watampone sebanyak 15 orang.



Gambar 4. Edukasi Pelestarian Lingkungan dan Bahaya Sampah Plastik serta Sampah Makanan Bagi Lingkungan kepada Siswa SDN 11 Watampone melalui Aplikasi Zoom Meeting

3.2 Rencana Tindaklanjuti Kegiatan

Dengan terlaksananya kegiatan program kerja pembuatan leaflet waspada penipuan online dan pencurian data pribadi di masa pandemi ini maka tindak lanjut program ini tidak perlu dilaksanakan karena hanya berjalan satu kali. Adapun terkait dengan program kerja edukasi pentingnya menjaga hutan serta edukasi pelestarian lingkungan dan bahaya sampah plastik serta makanan juga telah terlaksana dan diharapkan dapat memberikan kebermanfaatannya jangka panjang utamanya dalam peningkatan peran generasi muda untuk mewujudkan pelestarian lingkungan. Tidak hanya itu, untuk program kerja pembuatan dan penyerahan poster cara mengajukan kemitraan kehutanan juga telah dilaksanakan dan diharapkan dapat bermanfaat untuk jangka panjang khususnya bagi pihak Kantor KPH dan masyarakat secara umum untuk mewujudkan keselarasan antara pelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan dari perhutanan sosial. Semua program kerja hanya dilakukan sekali dan tidak memerlukan tindak lanjut.

4. Kesimpulan Dan Saran

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan juga mengaplikasikan pengetahuan serta pengalaman mereka untuk mencari solusi yang inovatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan adanya situasi pandemi COVID-19, masalah yang dihadapi tentunya semakin kompleks sehingga mahasiswa sebagai generasi muda dituntut untuk dapat beradaptasi dan berperan dalam penyelesaian masalah yang ada dalam masyarakat. Observasi dilakukan untuk kemudian menyusun gagasan-gagasan yang dituangkan menjadi sebuah program kerja.



Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berbagai program kerja dalam kegiatan KKN Universitas Hasanuddin Gel. 106 ini telah selesai dilaksanakan dengan baik. Program kerja ini dijalankan dengan mempertimbangkan berbagai masalah yang ada baik itu terkait dengan isu keamanan siber yang juga berkaitan dengan ekonomi serta isu lingkungan yang didalamnya termasuk program perhutanan sosial. Pelaksanaan berbagai program kerja ini menjadi langkah awal untuk menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kemandirian siber yang juga sebagai isu global, pengetahuan akan bahaya sampah plastik serta sampah makanan bagi lingkungan, dan juga untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan program perhutanan sosial. Tidak hanya itu, pelaksanaan program kerja ini juga menjadi upaya dalam mewujudkan beberapa poin dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*.

4.2 Saran

Dengan terlaksananya kegiatan program kerja ini, maka masyarakat diharapkan mampu untuk mengimplementasikan yang ada dalam berbagai program kerja ini untuk membantu penyelesaian masalah yang berkaitan atau untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari demi terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan baik itu untuk pelestarian lingkungan maupun keamanan siber di masa pandemi COVID-19 ini. Tidak hanya itu, adanya pelaksanaan program kerja KKN ini diharapkan dapat menjadi salah satu contoh bagi pemerintah untuk menindaklanjuti berbagai isu lingkungan dan keamanan siber dalam masyarakat kedepannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan hingga saat ini sehingga saya masih dapat menyelesaikan laporan akhir pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hasanuddin Gelombang 106 tahun 2021. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diantaranya :

1. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A, selaku Rektor Universitas Hasanuddin melalui Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unhas yang telah memberikan dukungan dana dalam pelaksanaan program kerja KKN
2. Bapak Prof. Dr. Andi Alimuddin, M.Si, selaku Ketua L2PM
3. Bapak Muhammad Kurnia, S.Pi., M.Sc., Ph.D., selaku Kepala P2KKN Universitas Hasanuddin
4. Bapak Dr. Ir. Syamsu Rijal, S.Hut., M.Si., IPU selaku Dosen Pendamping KKN UNHAS Gelombang 106 Wilayah Bone 3 yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendampingi selama pelaksanaan KKN;
5. Bapak Eddy Saputra Syam, S.STP., M.Si., selaku Sekretaris Kecamatan Tanete Riattang yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN di Kecamatan Tanete Riattang dan telah mendukung program kerja untuk dilaksanakan;
6. Kepala Kantor Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Cenrana dan seluruh jajarannya yang telah membantu dalam Penentuan Lokasi Perhutanan Sosial dan Pelaksanaan Program Kerja Perhutanan Sosial;
7. Bapak Yasri, S.E., selaku Kepala Desa Pattimpa yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN di Desa Pattimpa sebagai wilayah Perhutanan Sosial dan telah mendukung program kerja untuk dilaksanakan;
8. Masyarakat Kelurahan Watampone dan Kelurahan Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang serta Anak-anak di Desa Pattimpa yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja KKN;
9. Teman-teman KKN UNHAS 106 Wilayah Bone 3 atas kerja sama yang telah terjalin baik dan atas segala bantuannya selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman atas berbagai pengalaman baru selama KKN. Harapan terbaik untuk kalian semua.
10. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan selama pelaksanaan KKN baik secara materiil maupun moril.



6. Daftar Pustaka

- Abror Fauzi. Indonesia Darurat Sampah Plastik [Internet]. Indonesiabaik.id. 2019 [Diakses 19 Agustus 2021]. Dari <https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-darurat-sampah-plastik>
- Bappeda DIY. Menjaga Ekosistem Darat – SDGs [Internet]. [Diakses 19 Agustus 2021]. Dari <https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/sdgs/detail/15-menjaga-ekosistem-darat>
- Desy Setyowati. Marak Penipuan Online saat Konsumen Hijrah ke Digital di Masa Pandemi [Internet]. Katadata.co.id. 2021 [Diakses 19 Agustus 2021]. Dari <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/600aa5de3a818/marak-penipuan-online-saat-konsumen-hijrah-ke-digital-di-masa-pandemi>
- Forest Digest. KKN Universitas Hasanuddin Bertema Perhutanan Sosial [Internet]. 2021 [Diakses 15 Agustus 2021]. Dari <https://www.forestdigest.com/detail/1186/kkn-unhas-perhutanan-sosial>
- Identitas Unhas. Unhas Secara Resmi Lepas 4.750 Mahasiswa KKN Gelombang 106. 2021 [Diakses 15 Agustus 2021]. Dari <https://identitasunhas.com/p2kkn-unhas-lepaskan-4-750-mahasiswa-kkn-gelombang-106/>
- Rimbakita.com. Perhutanan Sosial – Pengertian, Tujuan, Skema, dan Tata Cara Permohonan [Internet]. [Diakses 19 Agustus 2021]. Dari <https://rimbakita.com/perhutanan-sosial/>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Tanya Jawab Covid-19 [Internet]. Covid19.go.id. [Diakses 19 Agustus 2021]. Dari <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>
- Suliana Khusnulhatimah. Darurat Sampah Makanan di Indonesia [Internet]. Tirto.id. Diakses pada 19 Agustus 2021. <https://tirto.id/darurat-sampah-makanan-di-indonesia-f3Yn>
- Vinsensia Dianawanti. Riset Tunjukkan Gaya Hidup Orang Indonesia Berubah karena Virus Corona Covid-19 [Internet]. Liputan 6. 2020. Diakses pada 19 Agustus 2021. <https://www.liputan6.com/bola/read/4225707/riset-tunjukkan-gaya-hidup-orang-indonesia-berubah-karena-virus-corona-covid-19>